

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian mengacu pada lokasi dimana penelitian ini akan dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan SMP Negeri 2 Rantau Selatan yang terletak di Jl. H.M Said Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatra Utara. Latar pemilihan lokasi penelitian dikarenakan adanya penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD yang diterapkan oleh guru IPS di SMP Negeri 2 Rantau Selatan yang terakreditasi “A” sebagai Upaya peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran IPS. Karena secara umum pelajaran IPS terkenal dengan pelajaran yang cenderung membosankan dan biasanya penjelasan materinya lebih sering menggunakan metode ceramah. Peneliti melakukan penelitian ini dimulai dari tanggal 20 januari 2024 hingga berbagai sumber data yang diperlukan terpenuhi.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Adalah jenis dan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tanpa melalui perantara),jadi data yang didapatkan secara langsung . Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian . peneliti mengumpulkan data primer dengan metode observasi dan metode survey menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (sugiyono,2018:456).

Gambaran umum data primer yang akan diobservasi sebagai berikut :

1. Letak geografis dari hasil observasi
2. Keadaan guru,struktur organisasi, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang diperoleh dari dokumentasi sekolah
3. RPP dan silabus yang digunakan oleh guru IPS yang akan didapatkan dari hasil observasi.

b. Data Skunder

ialah data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data skunder berupa bukti, catatan, buku-buku, jurnal, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan topic penelitian yang dianggap relevan (Sugiono, 2018:456).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* Pada pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa DI SMP Negeri 2 Rantau Selatan” ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif Analitis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. (Moleong, 2018:15). Pemilihan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dilakukan karena memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas model pembelajaran *cooperative learning tipe student teams achievement division (stad)* pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa depan. Metode deskriptif analitis memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dengan lebih mendalam, Dengan demikian, penelitian ini dapat menguraikan secara rinci bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data, serta untuk mempunyai data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang

sedang diteliti. Maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui fakta dilapangan (sugiyono,2020:35). Jenis pengamatan yang dilakukan adalah observasi yang dimana peneliti menjadi pengamat. Tujuan observasi adalah untuk melihat dan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, khususnya pada guru dan siswa pada saat penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD).

Observasi pada penelitian ini adalah observasi terstruktur yaitu mengacu pada praktik peneliti secara terbuka menyampaikan tujuan dan maksud observasinya kepada subjek yang diamati. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dan transparansi antara peneliti dan subjek, serta risiko bias atau manipulasi dalam interpretasi hasil observasi. Dengan demikian, subjek menjadi kooperatif dan cenderung berperilaku alami. Sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati . Dengan demikian peneliti bisa mengamati secara langsung pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rantau Selatan kelas VII-1 , keadaan guru, siswa-siswi, sarana belajar, aktivitas siswa, sehingga mampu mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini , peneliti mampu mengetahui lebih detail secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berikut ini peneliti memaparkan hal yang akan diobservasi dilapangan sebagai berikut :

Tabel 3 Observasi

Rumusan Masalah	Hal yang diobservasi
1. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 2 Rantau Selatan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan 2. Kurikulum yang digunakan 3. Teknologi yang digunakan 4. Pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD pada mata pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Rantau Selatan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan- tahapan penerapan model pembelajaran tersebut 2. Dampak penerapan model pembelajaran tersebut 3. Kefektivan model pembelajaran tersebut
4. Apa saja tantangan yang dihadapi guru saat menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe STAD pada mata pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Rantau Selatan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan dari penerapan Model tersebut 2. Cara menghadapi tantangan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari informasi / pendapat melalui Tanya jawab dengan informan. dan untuk melakukan wawancara peneliti harus melakukan tatap muka kepada informan dan peneliti juga harus mendekati informan untuk melakukan wawancara agar informan yang diteliti bisa lebih merasa bebas dan nyaman dalam menjawab pertanyaan kita dengan jujur.(Mita Rosaliza,2015:71). Dan penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur . Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang ada . Hal tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Selatan.

Pada penelitian ini, akan mengambil data dari ke tiga informan yaitu :

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah karena kepala sekolah memiliki wawasan yang mendalam terkait visi misi dan strategi yang bagus untuk akreditasi sekolahnya. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD ini .

2. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang yang memegang peran utama sebagai pihak yang paling mengetahui setiap aspek informasi dari inti permasalahan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru adalah orang yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD . Wawasan guru mengenai model pembelajaran STAD ini akan memberikan penjelasan langsung bagaimana pembelajaran model STAD ini dapat menarik minat belajar siswa. Selanjutnya siswa yang akan dijadikan informan kunci dipilih berdasarkan siswa yang memiliki minat belajar rendah dan siswa yang memiliki minat belajar tinggi pemilihan siswa dari minat belajar yang berbeda memiliki tujuan agar bisa mendapatkan informasi lebih rinci lagi apakah model pembelajaran STAD ini benar-benar bisa meningkatkan minat belajar siswa.

3. Informasi tambahan

Merupakan informan yang memiliki kapasitas untuk memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Yang menjadi informan tambahan adalah siswa selain dari informan kunci.

c. Dokumentasi

Adalah metode yang digunakan untuk mencari data atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, diary, dan lain- lain. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, artikel, maupun karya monumental orang lain, dengan metode ini peneliti akan mendapatkan tambahan data selama observasi, dan dengan

pengambilan foto ataupun rekaman saat proses pembelajaran berlangsung dilokasi penelitian sangat dibutuhkan peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh sehingga mudah dipahami.

Miles & Huberman dalam (Salim,2020:147) mengemukakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

1. Pengumpulan data

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dari observasi,wawancara serta dokumentasi yang sebelumnya telah dilakukan.Dari seluruh rangkaian yang dilakukan ini maka terkumpul data serta informasi yang dibutuhkan yang didapatkan dari informan.

2. Reduksi

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data dengan membuang yang tidak perlu,karna reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajam,menggolongkan dan mengarahkan. jadi secara singkatnya reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang di temukan dilapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan data dan pengambilan tindakan. yang nantinya penampilan data dapat disajikan dalam bentuk grafik,chart,dan lainnya.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian yang diletakkan di akhir yang merupakan sebuah informasi yang didapatkan dari data yang sudah disusun dan selanjutnya akan ditampilkan dengan menggunakan teknik tertentu.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk mengetahui apakah analisis yang dilakukan betul- betul menjadikan analisis ilmiah sekaligus untuk memeriksa keterangan yang dimuat. Adapun sifat pengkajian keabsahan data dalam analisis ini menurut (Sugiyono, 2020: 184) yaitu *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *conformability*.

1. *Creadibility*/ uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penyeliaan bisa memperkuat kredibilitas maupun kepercayaan data. Pada perluasan pengamatan keterangan berarti peneliti kembali kelapangan ,melakukan observasi kembali agar mendapatkan data yang lebih terbaru.

b. Meningkatkan ketekunan bagian dalam analisis

Meningkatkan ketekunan ataupun keseriusan secara bertahap maka kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat maupun direkam dengan baik dan terstruktur.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagaimana pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu, maka dengan demikian terdapat 3 jenis triangulasi yaitu : (1) Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. (2) Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.(3) Triangulasi Waktu, waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian

kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

2. *Transferability*, merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability*, merupakan reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.
4. *Conformability*, Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian uji conformability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN